

Pemkab Tangerang Siapkan Pembayaran Lahan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang menyiapkan proses pembayaran lahan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kiarapayung di Kampung Kayu Item, Desa Kiarapayung, Kecamatan Pakuhaji. SDN itu disegel ahli waris pemilik lahan itu sejak sepekan lalu karena pemerintah Kabupaten Tangerang dalam administrasi. "Ini kelainan kami yang tidak teliti dalam proses hibah lahan sekolah."

"Sejak awal gugatan yang diajukan pada 2019 sampai putusan pengadilan pada 9 Juni 2020, telah kami menangkan," kata ahli waris tanah, Muhidin. Lahan yang dilakui oleh SD itu luasnya 3.000 meter.

Muhidin mengatakn alasan penyegekan sekolah itu karena tidak adanya titik temu antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan ahli waris mengenai dana pengganti hak atas tanah. "Selama ini belum ada upaya dari pemerintah daerah untuk memanggil ahli waris sehubungan dengan putusan pengadilan ini."

Setelah ada putusan dari pengadilan pun dari Pemerintah Kabupaten Tangerang maupun Bupati Ahmed Zaki Iskandar tidak berupaya menyelesaikan persoalan ini dengan ahli waris. Oleh karenanya, pihaknya menuntut agar Pemerintah Tangerang segera membayar ganti rugi pemakaian lahan untuk gedung sekolah itu. ● pp

OPTIMALKAN PERDA PASAR NIAGA

Pemkab Tangerang Sambut Kunjungan DPRD Aceh

TANGERANG (IM)- Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan (Asda II) pada Sekretariat Daerah, Yusuf Herawan menyambut baik kunjungan kerja DPRD Aceh yang dikepalai oleh Yahdi Hasan di Ruang Waring Gedung Bupati, Kabupaten Tangerang.

Kunjungan tersebut dalam rangka konsultasi mengenai Peraturan Daerah tentang Pasar Niaga agar pelaksanaannya dapat memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat.

"Saya berharap dengan terselenggaranya kegiatan kunjungan kerja ini, mudah-mudahan upaya kita semua untuk memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat, agar bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan koridor dan prosedur hukum yang berlaku," kata Yusuf, Rabu (27/10).

Di samping itu, ia berharap, dengan terselenggaranya kegiatan kunjungan kerja spesifik ini, mudah-mudahan dapat memberikan kemudahan dan nantinya akan mengurangi kasus-kasus terkait masalah kependudukan di Kabupaten Tangerang dan sekitarnya.

Di tempat yang sama, Ketua Tim DPRD Aceh, Yahdi Hasan menuturkan bahwa dalam kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan di bidang perdagangan khususnya di Kabupaten Tangerang. "Karena Kabupaten Tangerang sudah lebih dahulu melaksanakan Peraturan Daerah tentang Pasar Niaga, kami ingin memperkaya isi Qanun kami ini supaya setelah disahkan mempunyai legalitas dan juga bermanfaat bagi masyarakat."

Sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tangerang, Ujang Sudiartono mengatakan Pemerintah Kabupaten Tangerang berusaha untuk mengajak masyarakat untuk memaksimalkan pasar digital. "Kami lebih terfokus pada inovasi daerah dalam rangka meningkatkan potensi komoditas menjadi mekanisme pasar yang sesuai dengan jaman saat ini, yakni era digital," pungkasnya. ● pp

BMKG IMBAU WARGA WASPADA FENOMENA LA NINA
Pengendara motor berkendara di tengah hujan deras yang mengguyur Kota Tangerang di Jalan Ciledug Raya, Larangan, Tangerang, Banten, Rabu (27/10). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kota Tangerang mengimbau masyarakat untuk waspada menghadapi fenomena La Nina menjelang akhir tahun hingga awal tahun 2022 yang berpotensi memicu bencana terlebih mulai masuknya musim penghujan.

Puluhan Tahun Langganan Puso, 300 Hektare Sawah Bisa Panen

INDRAMAYU (IM)- Ratusan hektare sawah di dua desa di Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, kini bisa melakukan panen pada musim tanam gadu. Padahal, areal tersebut sudah lebih dari 26 tahun kerap mengalami gagal panen (puso) akibat kekeringan.

Adapun kedua desa itu, yakni Desa Singakerta dan Desa Kapringan. Di kedua desa tersebut, ada 300 hektare sawah yang kini sudah panen. "Di Desa Singakerta ada 136 hektare dan di Desa Kapringan ada 164 hektare," kata Camat Krangkeng, Ali Alamudin, Rabu (27/10).

Ali menjelaskan, areal persawahan di dua desa tersebut selama puluhan tahun selalu mengalami kekeringan. Hal itu akibat minimnya pasokan air di saluran irigasi. Melihat kondisi itu, terang Ali, Bupati Indramayu, Nina Agustina, membuat terobosan agar seluruh saluran irigasi terairi, termasuk di saluran irigasi IV. Untuk itu, dilakukan pembenahan pada irigasi Sindupura saluran SR 6-JW7, yang menjadi andalan petani di dua desa tersebut. Dengan adanya pasokan air di saluran irigasi, lanjut Ali, areal sawah di Desa Kapringan dan Desa Singakerta yang semula kering, menjadi kembali terairi. Para petani pun bisa menikmati panen pada musim gadu kali ini. Ali menyebutkan, ada empat kelompok tani di dua desa tersebut. Yakni, kelompok tani Sri Lestari II dan Sri Lestari III Desa Singakerta serta kelompok tani Pangunggan dan Pangunggan II dari Desa Kapringan.

Selain pengairan yang membaik di kedua desa itu, uji coba penggunaan drone di areal persawahan sebelumnya juga dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Krangkeng bersama Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) setempat. Lokasinya di areal persawahan Desa Srengseng. Drone yang digunakan untuk menyemprot hama itu tidak seperti drone yang biasa digunakan oleh fotografer. Namun, drone tersebut berukuran besar, yang mampu mengangkut cairan untuk disemprotkan. Ali mengatakan, penggunaan drone itu sangat tepat untuk menyemprot sawah yang terserang hama. Dia menyatakan, penggunaan drone lebih menghemat waktu sehingga bisa mengurangi beban petani. "Waktu penyemprotan bisa lebih cepat dan lebih merata," kata Ali. Melalui inovasi di bidang teknologi itu, Ali berharap agar pertanian di wilayahnya bisa lebih berkembang. Hal itu akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan para petani. ● pur

PEMBANGUNAN BAKAUHENI HARBOUR CITY

Wakil II Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (kedua kiri) berbincang dengan Gubernur Lampung Arinal Djunaidi (tengah) dan Direktur PT ASDP Ferry Indonesia Bakauheni Ira Puspita Dewi (kedua kanan) usai melakukan peletakan batu pertama (groundbreaking) di Menara Siger, Bakauheni, Lampung Selatan, Lampung, Rabu (27/10). Peletakan batu pertama tersebut sebagai tanda dimulainya pembangunan Bakauheni Harbour City (BHC) yang akan menjadi kawasan pariwisata terintegrasi untuk meningkatkan pariwisata Lampung.

IDN/ANTARA



TRUK SAMPAH DIBLOKIR WARGA

Sampah dari Tangsel Dibuang di Kantor Kecamatan dan Kelurahan

Pengalihan pembuangan sampah itu merupakan bentuk protes warga karena aspirasi mereka tidak ditanggapi oleh Pemkot Serang. Kesepakatan awalnya disetop dulu sebelum kompensasi sampah itu dicairkan, tapi Pemkot tak menggubrisnya.

SERANG (IM)- Beberapa truk pengangkut sampah yang akan dibuang ke TPA Cilowong diblokir warga. Truk sampah yang datang pada malam hari itu berasal dari Tangerang Selatan (Tangsel), kemudian diarahkan warga ke kantor Kelurahan Cilowong dan kantor Kecamatan Taktakan. Berdasarkan pantauan di lapangan, ada sekira lima tumpukan sampah yang berada di depan kantor Kelurahan Cilowong. Sedangkan satu tumpukan berada tepat di depan pintu keluar kantor Kecamatan Taktakan.

Bau dari tumpukan sampah itu terasa sampai jarak sekitar 20 meter lebih. Sehingga operasional pelayanan di Kelurahan Cilowong untuk sementara ditutup. Hal yang sama juga terjadi di kantor Kecamatan Taktakan. Lokasinya yang di pinggir jalan utama, membuat setiap pengendara yang melintas menutup hidung karena baunya yang menyengat.

Arif, salah satu warga yang berada dekat dengan Kantor Kelurahan Cilowong mengatakan, sampah yang dibuang dari Tangsel itu memang mengandung bau yang menyengat, karena diduga itu merupakan sampah yang sudah lama tertimbun kemudian akan dibuang ke TPA Cilowong. "Lihat aja tuh warnanya udah item kaya gitu. Makanya kami protes. Kalau sampah baru mah enggak kaya gitu, baunya juga enggak menyengat kayak gini," katanya.

Kata Arif, pengalihan pembuangan sampah itu merupakan bentuk protes warga karena aspirasi mereka tidak ditanggapi oleh Pemkot Serang. "Kesepakatan awalnya kan distop dulu sebelum kompensasi sampah itu dicairkan," katanya, Rabu (27/10).

Arif menambahkan, namun karena truk-truk pengangkut sampah itu tetap beroperasi, akhirnya warga juga melakukan tindakan tegas dengan pengalihan pembuangan sampah itu. "Biar semua warga merasakan bagaimana rasanya beraktivitas dekat dengan tumpukan sampah yang bau," ujarnya.

Hadapi PTM, Ratusan Siswa SD di Ciledug Tangerang Divaksin

TANGERANG (IM)- Ratusan siswa sekolah dasar (SD) yang berusia di atas 12 tahun divaksinasi untuk menghadapi pembelajaran tatap muka (PTM) di masa pandemi Covid-19.

Vaksinasi jenis Pfizer untuk dosis satu tersebut berlangsung di SDN Peninggilan 1,2, dan 6, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Rabu (27/10).

Korwil Kecamatan Ciledug Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Bambang mengatakan, siswa yang sudah divaksinasi diperbolehkan untuk mengikuti PTM.

Menurutnya, di Ciledug sudah ada tiga SD yang menggelar PTM mulai pekan ini. Adapun targetnya, total 33 SD di Ciledug bisa menggelar PTM.

"Ya vaksinasi untuk menghadapi PTM. Sekarang sudah tiga SD yang PTM. Pekan depan sekitar 6 sampai 12 SD gelar PTM. Jadi, targetnya seluruh SD di sini PTM pada pekan keempat. Sebab, jika PTM

menambahkan, sebagai masyarakat biasa dirinya menyadari segala kebijakan yang dibuat dan dirancang oleh pemerintah untuk kebaikan bersama. Termasuk juga dalam hal kerjasama pembuangan sampah dari Tangsel ini, selain bisa mendatangkan PAD tambahan, juga katanya akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur dan sarana prasarana TPA itu sendiri. "Tapi nyatanya sampai sekarang kami, masyarakat Cilowong belum mendapatkan dana kompensasi yang dijanjikan itu," jelasnya.

Minta Petunjuk
Sementara itu, jajaran Pemkot Serang mendatangi Reskrim Polres Serang Kota meminta petunjuk soal penanganan sampah dari Tangsel yang dibuang warga ke kantor kelurahan dan kecamatan. Mereka meminta polisi membantu agar sampah di dua kantor pemerintah itu bisa diangkut.

Dalam kesempatan itu hadir Camat Taktakan, Ahmad Saefulah, Kabag Hukum, Subagyo dan Lurah Cilowong, Bahtiar. Mereka mengaku meminta petunjuk dan arahan agar sampah bisa diangkut. "Koordinasi mengenai sampah. Intinya mohon petunjuk dan arahan supaya sampah di situ bisa diangkut, supaya pelayanan untuk kantor kelurahan dan kecamatan bisa lancar," ujar Camat Saefulah, Rabu (27/10).

Pemkab Tangerang Selenggarakan Pusat Pembelajaran Kaum Perempuan

TANGERANG (IM)- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Tangerang menyelenggarakan Pusat Pembelajaran Perempuan dan Calon, Apresiasi, Negosiasi, Talent, Inovatif, dan Kreatif (PERCANTIK) untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan ketahanan keluarga.

"Pusat Pembelajaran PERCANTIK ini merupakan salah satu program Pemerintah Kabupaten Tangerang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para perempuan di Kabupaten Tangerang," kata Kepala DP3A Pemkab Tangerang, Asep Jatnika Sutrisno di Tangerang, yang dilansir dari laman Pemkab Tangerang. Asep menerangkan, ada dua modul besar dalam program ini, yaitu tentang ketahanan keluarga yakni bagaimana perempuan bisa mengelola keluarga dengan baik, dan tentang bagaimana perempuan bisa lebih kreatif lagi dalam proses peningkatan perekonomian mereka.

Menurut Asep, penyelenggaraan Pusat Pembelajaran PERCANTIK yang terlaksana pada Selasa (26/10), selanjutnya program tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Jambel. "Di Kecamatan Teluknaga, kami laksanakan di Desa Pangkalan karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup bagus tetapi tingkat ekonominya kurang," jelas Asep.

Sementara itu, Camat Teluk Naga, Zamzam Manohara mengatakan, program PERCANTIK merupakan pilot project Pemkab Tangerang yang akan dilaksanakan di 29 kecamatan. "Ini sebuah kehormatan bagi kami karena

menelola keluarga dengan baik, dan tentang bagaimana perempuan bisa lebih kreatif lagi dalam proses peningkatan perekonomian mereka. Menurut Asep, penyelenggaraan Pusat Pembelajaran PERCANTIK yang terlaksana pada Selasa (26/10), selanjutnya program tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Jambel. "Di Kecamatan Teluknaga, kami laksanakan di Desa Pangkalan karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup bagus tetapi tingkat ekonominya kurang," jelas Asep.

Sementara itu, Camat Teluk Naga, Zamzam Manohara mengatakan, program PERCANTIK merupakan pilot project Pemkab Tangerang yang akan dilaksanakan di 29 kecamatan. "Ini sebuah kehormatan bagi kami karena

menelola keluarga dengan baik, dan tentang bagaimana perempuan bisa lebih kreatif lagi dalam proses peningkatan perekonomian mereka. Menurut Asep, penyelenggaraan Pusat Pembelajaran PERCANTIK yang terlaksana pada Selasa (26/10), selanjutnya program tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Jambel. "Di Kecamatan Teluknaga, kami laksanakan di Desa Pangkalan karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup bagus tetapi tingkat ekonominya kurang," jelas Asep.

Sementara itu, Camat Teluk Naga, Zamzam Manohara mengatakan, program PERCANTIK merupakan pilot project Pemkab Tangerang yang akan dilaksanakan di 29 kecamatan. "Ini sebuah kehormatan bagi kami karena

menelola keluarga dengan baik, dan tentang bagaimana perempuan bisa lebih kreatif lagi dalam proses peningkatan perekonomian mereka. Menurut Asep, penyelenggaraan Pusat Pembelajaran PERCANTIK yang terlaksana pada Selasa (26/10), selanjutnya program tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Jambel. "Di Kecamatan Teluknaga, kami laksanakan di Desa Pangkalan karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup bagus tetapi tingkat ekonominya kurang," jelas Asep.

Sementara itu, Camat Teluk Naga, Zamzam Manohara mengatakan, program PERCANTIK merupakan pilot project Pemkab Tangerang yang akan dilaksanakan di 29 kecamatan. "Ini sebuah kehormatan bagi kami karena

menelola keluarga dengan baik, dan tentang bagaimana perempuan bisa lebih kreatif lagi dalam proses peningkatan perekonomian mereka. Menurut Asep, penyelenggaraan Pusat Pembelajaran PERCANTIK yang terlaksana pada Selasa (26/10), selanjutnya program tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Jambel. "Di Kecamatan Teluknaga, kami laksanakan di Desa Pangkalan karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup bagus tetapi tingkat ekonominya kurang," jelas Asep.

SERIOUS TANGANI KEBUTUHAN AIR BERSIH

Bupati Tangerang Berkomitmen Layani 60 Persen Cakupan Layanan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang terus meningkatkan pelayanan air bersih bagi industri, niaga, maupun rumah tangga.

Hal itu dikatakan Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar saat memberikan sambutan pada workshop di Lemo Hotel, Kelapa Dua, Rabu (27/10).

"Upaya ini untuk bisa bersama-sama melahirkan gagasan atau saling bertukar informasi terutama kebijakan inovasi kinerja pemerintah daerah kepada perusahaan jasa air minum daerah," kata Bupati Tangerang

Ahmed Zaki Iskandar. Menurutnya, upaya tersebut telah dilakukan dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta penyediaan fasilitas air bersih kepada masyarakat Kabupaten Tangerang.

Menurut Bupati , Pemkab terus memperkuat jalinan kerja sama yang baik dengan PT. Aetra Air Tangerang sebagai bentuk keseriusan Pemkab Tangerang dalam memberikan layanan air bersih. Dia berkomitmen untuk bisa melayani kebutuhan air bersih sampai dengan 60% cakupan. "Pemerintah daerah juga

terus memperkuat jalinan kerja sama yang baik dengan PT. Aetra Air Tangerang. Hal ini merupakan salah satu bentuk keseriusan Pemkab Tangerang dalam memberikan layanan air bersih bagi masyarakat khususnya di wilayah kecamatan yang kualitas air tanahnya masih sangat buruk," jelasnya.

Zaki berharap kedepannya Pemerintah Kabupaten Tangerang berkomitmen untuk bisa melayani kebutuhan air bersih di Kabupaten Tangerang sampai dengan 60% cakupan layanan. ● pp



PELATIHAN DOKTER KECIL

Sejumlah siswa mengikuti pelatihan Dokter Kecil di SDN Kunciran 7, Kota Tangerang, Banten, Rabu (27/10). Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya serta dapat menolong teman dan keluarga di lingkungannya.